

Analisis penerapan reward dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa di mtsn 4 Blitar

Salma Nabila Rizqi

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail*: salmanabilarizqi@gmail.com

Kata Kunci:

Motivasi Belajar;
Penerapan Reward; IPS

Keywords:

Motivation to learn;
Application of
Rewards; Social

ABSTRAK

Artikel ini membahas penerapan reward dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa di MTsN 4 Blitar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi kelas. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan kondisi lapangan secara apa adanya dan menganalisisnya sesuai dengan teori yang relevan, kemudian diambil kesimpulan. Data penelitian ini diperoleh melalui data primer, yaitu observasi langsung dan wawancara tidak terstruktur di lokasi penelitian di MTsN 4 Blitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

bentuk-bentuk dan pengaruh penerapan reward terhadap motivasi belajar IPS di MTsN 4 Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan reward seperti pemberian pujian, gerakan tubuh seperti acungan jempol, dan tanda penghargaan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, dan menunjukkan peningkatan hasil belajar.

ABSTRACT

This article discusses the application of rewards in increasing students' social studies learning motivation at MTsN 4 Blitar. This research is qualitative research with data obtained through interviews and classroom observations. This research is descriptive in nature, namely describing field conditions as they are and analyzing them according to relevant theories, then conclusions are drawn. This research data was obtained through primary data, namely direct observation and unstructured interviews at the research location at MTsN 4 Blitar. The aim of this research is to determine the forms and effects of applying rewards on social studies learning motivation at MTsN 4 Blitar. The research results show that the application of rewards such as giving praise, body movements such as thumbs up, and signs of appreciation are effective in increasing students' social studies learning motivation. Students become more enthusiastic in participating in learning, more responsible for their work, and show improved learning outcomes.

Pendahuluan

Salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran adalah motivasi belajar yang dimiliki siswa. Motivasi belajar siswa memengaruhi semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru memiliki tugas untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Motivasi belajar siswa merupakan suatu kebutuhan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Motivasi belajar merupakan dorongan awal yang akan memengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan motivasi belajar siswa akan selalu memiliki dorongan atau semangat untuk mengikuti pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar siswa juga menentukan selain hasil belajar, juga dapat menentukan atau berdampak pada kualitas diri siswa bahkan kualitas generasi bangsa kedepannya.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Motivasi belajar siswa merupakan permasalahan yang cukup banyak dialami di beberapa sekolah, dimana menjadi suatu permasalahan yang cukup rumit. Masih cukup banyak sekolah dimana beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Sehingga menyebabkan siswa tidak menerhatikan pembelajaran dikelas dengan baik dan seksama. Akan tetapi, mereka melakukan aktivitas lain seperti bercanda dengan teman sebaya, tidur, bermain di luar kelas, datang terlambat, atau bahkan sengaja tidak mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Permasalahan rendahnya motivasi belajar bisa terjadi dan dialami di berbagai mata Pelajaran disekolah, termasuk salah satunya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Mata pelajaran Bahasa Inggris seringkali dianggap enteng atau dianggap remeh oleh beberapa siswa karena bukan bagian dari bahasa mereka. Padahal pada kenyataannya, mempelajari Bahasa Inggris memiliki banyak manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Permasalahan tersebut juga terjadi atau dialami oleh beberapa siswa di MTsN 4 Blitar. Beberapa siswa masih belum memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Menindaklanjuti permasalahan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka baik dari pihak guru maupun sekolah harus selalu memerhatikan permasalahan ini dan berusaha mencari Solusi nya. Salah satu Solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan reward kepada siswa selama proses pembelajaran. Reward merupakan salah satu strategi atau perencanaan yang dipakai oleh pendidik atau guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berupa penguatan positif yang didasarkan pada teori belajar behavior. Teori belajar behavior merupakan teori yang membahas perubahan tingkah laku manusia karena adanya sebab dan akibat. Adanya reward akan menjadikan siswa memiliki keinginan kuat serta dorongan dorongan untuk mengikuti pembelajaran dengan tekun dan mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan reward merupakan sebuah stimulus yang dapat memacu motivasi siswa dalam belajar.

Pemberian reward kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung akan menumbuhkan rasa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran maupun pada karakter guru mata pelajaran tersebut. Seperti yang dapat kita amati perbedaan antara dua orang guru yang mengajar dan berinteraksi dengan siswa dengan menyesuaikan karakter siswa dan lemah lembut dengan guru yang mengajar dengan tegas. Maka siswa akan cenderung menyukai karakter guru yang pertama. Berdasarkan penjelasan dan gambaran diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan pemberian reward dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 4 Blitar.

Pembahasan

Berikut penjelasan mengenai hasil yang dari observasi yang dilaksanakan secara langsung di MTsN 4 Blitar mengenai penerapan penerapan reward dalam meningkatkan motivasi Belajar IPS Siswa

1. Bentuk-bentuk penerapan reward di MTsN 4 Blitar

Terdapat beberapa beberapa bentuk reward yang diterapkan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar. Berikut penjelasan bentuk bentuk reward yang diberikan

a. Pemberian Pujian

Pujian merupakan dapat dikatakan sebagai bentuk reward yang paling mudah untuk dilakukan. Terdapat banyak kata kata pujian yang seringkali dianggap sederhana namun memiliki dampak yang luar biasa, terutama dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kata pujian seperti baik, bagus, luar biasa, keren. Atau kata pujian dalam Bahasa Inggris seperti good job, excellent, nice (Azwardi, 2022). Pengungkapan dan pemberian kata kata pujian tersebut terhadap siswa akan membuat mereka merasa senang karena diperhatikan oleh guru. Sehingga akan menimbulkan dampak siswa akan lebih berhati hati dan tidak berperilaku sembarangan saat pembelajaran berlangsung karena diperhatikan oleh guru. Selain itu, pemberian reward berupa pujian ini juga dapat membuat suasana hati siswa menjadi lebih menyenangkan dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (Waqiah, 2021).

b. Pemberian berupa Gerakan tubuh (tepuk tangan,acungan jempol,dan senyuman)

Pemberian reward berupa gerakan tubuh seperti tepuk tangan, acungan jempol, senyuman,dan lain sebagainya, merupakan bentuk umpan balik dan sebagai bentuk interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adanya interaksi antara guru dan siswa dapat membangkitkan dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal tersebut juga disebabkan karena siswa merasa diperhatikan karena diberi reward apresiasi oleh guru (Waqiah, 2021).

c. Pemberian Tanda Penghargaan

Pemberian reward berupa tanda penghargaan dapat berupa benda atau hal yang lainnya. Pemberian benda atau tanda penghargaan lainnya tidak dinilai dan diukur berdasarkan harga maupun nilai kegunaannya. Akan tetapi, dinilai dari niat atau tujuan diberikannya tanda penghargaan itu sendiri dan kesan yang ditimbulkan dari pemberian tanda penghargaan terhadap siswa (Waqiah, 2021). Dampak dari pemberian tanda penghargaan kepada siswa dapat dilihat lebih cepat dan jelas dibandingkan pemberian reward lainnya. Pemberian tanda penghargaan terhadap siswa membuat sebagian besar siswa menjadi tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam diri siswa akan muncul jiwa kompetitif antar teman sebaya mereka untuk mendapatkan tanda penghargaan (Nafisah & Kirana, 2021).

2. Pengaruh penerapan reward dalam meningkatkan motivasi Belajar IPS Siswa di MTsN 4 Blitar

Setelah melakukan observasi dan wawancara tidak terstruktur terhadap beberapa siswa secara langsung di lokasi penelitian, berikut pengaruh penerapan reward dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa.

a. Siswa antusias mengikuti pembelajaran

Setelah dilakukan pemberian reward pada saat pelajaran IPS, siswa menunjukkan suatu perubahan yaitu siswa menjadi lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, mulai mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari dan berlomba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal ini selaras dengan penjelasan yang disampaikan oleh AW salah satu narasumber *“Saya merasa lebih semangat dan antusias ketika ada reward atau hadiah pada saat pembelajaran, karena saya bersemangat untuk mendapatkan hadiah tersebut”*.

b. Siswa menguasai materi pembelajaran

Rasa antusias yang muncul dari dalam siswa setelah pemberian reward, membuat motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Sehingga menyebabkan mereka menyimak pembelajaran dengan seksama dan membuat penguasaan terhadap materi menjadi lebih baik.

c. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya

Pada saat peneliti melakukan observasi dan uji coba langsung, antara melangsungkan pembelajaran seperti biasa dengan tanpa adanya reward dengan pembelajaran yang disertai pemberian reward. Terdapat perbedaan yang cukup terlihat yaitu durasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan lebih cepat daripada pembelajaran tanpa adanya reward. Hal tersebut menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dimiliki siswa lebih tinggi dengan adanya reward.

d. Siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar

Pada saat peneliti melakukan observasi dan uji coba langsung, antara melangsungkan pembelajaran seperti biasa dengan tanpa adanya reward dengan pembelajaran yang disertai pemberian reward. Terdapat perbedaan yang cukup terlihat yaitu peningkatan nilai siswa setelah diberikannya reward pada saat pembelajaran. Hal tersebut terjadi, karena motivasi, semangat dan rasa antusias siswa dalam belajar telah meningkat (Nurlaila, 2023).

Pemberian reward selain memiliki banyak pengaruh atau dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, juga memiliki dampak negatif yang harus diantisipasi yaitu rasa ketergantungan siswa terhadap pemberian reward. Pada saat reward tidak lagi diberikan motivasi belajar siswa juga akan menurun. Oleh karena itu, guru juga harus memberikan pengertian terhadap siswa mengenai pemberian reward itu sendiri, yang mana tidak boleh dijadikan sebagai tolak ukur motivasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan penjelasan yang disampaikan oleh AW salah satu narasumber *“Saya lebih memahami materi pembelajaran setelah adanya reward karena dengan reward saya lebih semangat dan termotivasi untuk memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru”*.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan observasi dan uji coba langsung dilapangan dapat diambil kesimpulan bahwasannya pemberian reward terhadap siswa bermacam macam bentuknya atau bervariasi mulai dari pemberian pujian, pemberian reward berupa gerakan tubuh seperti acungan jempol, dan tanda penghargaan. Pemberian reward terhadap siswa ternyata memiliki pengaruh positif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa setelah pemberian reward dilakukan, diantaranya siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran, siswa menguasai materi pembelajaran, Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya, dan Siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Azwardi. (2022). Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 261.
- Nafisah, L. U., & Kirana, P. D. (2021). Penerapan Reward untuk Meningkatkan Sikap Disiplin Anak dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 16-18.
- Nurlaila, d. (2023). Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Soko Guru)*, 3(3), 105-107.
- Waqiah, M. Z. (2021). Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMKN 4 Bone. *Jurnal Al-Qayyimah*, 4(1), 73-74.